



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 07 Desember 2021

Halaman: 4

Hasil Skrining Tambah 14 Siswa Positif

Belum Jadi Klaster, Sumber Penularan Masih Ditelusuri

JOGJA, Radar Jogja - Skrining acak yang dimasifkan terhadap siswa peserta pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah Kota Jogja terus memunculkan temuan kasus baru. Terbaru ini, ditemukan 14 kasus positif Covid-19 dari satu sekolah di Jogja.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, kasus terakhir total siswa terkonfirmasi positif Covid-19 dari hasil skrining acak sebanyak 26 orang. Saat ini sudah mencapai 40 siswa yang terkonfirmasi positif sejak November lalu. Temuan kasus dari hasil pemeriksaan acak siswa peserta PTM. "Ada tambahan dari satu sekolah ada 14 siswa (terkonfirmasi positif)," katanya, kemarin (6/12).

HP menjelaskan pada saat itu juga, kemarin langsung dilakukan *tracing* terhadap teman dalam satu kelas maupun keluarganya untuk memblokir sebaran yang terjadi. Sejauh ini pemkot masih melakukan penelusuran terkait sumber penularannya. "Sumber penularannya kita belum tahu asalnya, masih kita telusuri," ujarnya.

Seluruh siswa tersebut dalam kondisi baik dan tidak menunjukkan gejala sakit apapun. Atau merupakan orang tanpa gejala (OTG). Sehingga perlu dilakukan kajian lebih jauh mengenai sumber penularan. Sebab, setelah kasus

baru muncul dan dilakukan *tracing* kepada kontak erat hasilnya negatif. "Akan kami mulai dengan memetakan apakah kasus ini hanya ada di wilayah tertentu saja atau tidak. Perlu kajian lebih lanjut," jelasnya.

Meskipun cukup banyak siswa yang tertular dan dalam satu sekolah, sebaran ini diklaim belum bisa disebut sebagai klaster. Sebab masih penemuan kasus tingkat pertama dan tidak terjadi sebaran yang masif di lingkungan sekolah tersebut. "Jadi baru kena, tapi dia belum sempat menularkan

BANGKIT BERSAMA



kemana-mana. Klaster kan kalau udah menularkan ke dua tingkat," tandasnya.

Pun pihaknya masih berencana melanjutkan skrining acak terhadap siswa yang sudah menjalani PTM. Kegiatan pemeriksaan akan disesuaikan dengan kegiatan di sekolah. Targetnya ialah menemukan sampel sebanyak-banyaknya. "Saat sekolah siap, maka akan langsung dilakukan skrining. Jadi kita kalau targetnya sebanyak mungkin kita skrining. Sebagai bagian dari antisipasi supaya peningkatan proses dijalarkan," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Jogja, Budi Santosa Asrori mengatakan kegiatan pembelajaran selama Desember akan lebih banyak dilakukan secara daring. "Pembelajaran tatap muka akan dibatasi dengan menjalankan protokol kesehatan yang ketat," katanya. (wla/pri/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005